

**BENTUK PUTRI DUYUNG (*MERMAID*) DALAM MITOLOGI YUNANI
PADA KARYA BATIK KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

Anita Mustika

NIM 1511890022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul:

BENTUK PUTRI DUYUNG (MERMAID) DALAM MITOLOGI YUNANI PADA KARYA BATIK KAIN PANJANG diajukan oleh ANITA MUSTIKA, NIM 1511890022, Program Studi S-1 Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Jurusan Kriya pada tanggal 22 juli 2020.

Pembimbing I/Anggota



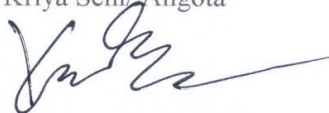
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP 19600218 198601 2 001

Pembimbing II/ Anggota



Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd
NIP 19810923 201504 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan/ Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul:

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul:

BENTUK PUTRI DUYUNG (*MERMAID*) DALAM MITOLOGI YUNANI PADA KARYA BATIK KAIN PANJANG

Oleh: ANITA MUSTIKA, NIM 1511890022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, E-mail : aniitamustika9696@mail.com

INTISARI

Putri duyung adalah salah satu bentuk dari ekspresi diri dalam menikmati imajinasi sewaktu kecil. Penulis sangat menyukai kisah dari makhluk mitologi satu ini. Penulis sangat suka membaca buku – buku cerita serial bergambar yang menampilkan sosok putri duyung (*mermaid*), menonton berbagai film kartun yang menampilkan sosok putri duyung seperti serial film kartun milik *disney* yang sangat terkenal yaitu “*ariel*” dan beberapa film kartun yang menceritakan tentang petualangan putri duyung. Seiring perkembangan zaman pun, cerita mengenai makhluk mitologi ini seolah tidak pernah ada habisnya. Bahkan ceritanya pun beragam bentuk, ada yang menyebutnya *Mermaid*, *Siren*, dan lain sebagainya. Banyak hal yang mendorong penulis untuk menciptakan karya batik kain panjang dari bentuk putri duyung, salah satunya mengenang kembali kenangan masa lalu yang sangat menyukai putri duyung (*mermaid*).

Metode pendekatan yang dipilih adalah Empiris, Mitologi Oseanografi dan metode Estetika Djelantik. Sedangkan metode penciptaan menggunakan teori Sp. Gustami yang menggunakan 3 tahap 6 langkah dalam proses berkarya. Ketiga tahap tersebut adalah tahap eksplorasi atau pengumpulan data, perancangan atau pembuatan sketsa dan desain tahap terakhir adalah perwujudan. Proses perwujudan menggunakan teknik batik tulis dan pewarnaan tutup celup dengan pewarnaan sintesis (Naphthol dan Indigosol). Tahapan pada proses ini yaitu menjiplak pola pada kain, proses pembatikan, proses pewarnaan, proses *nemboki*, proses pewarnaan kedua, proses *pelorodan* dan *finishing*.

Kain panjang dipilih sebagai media menungkan ide gagasan karena memiliki fungsi dan memiliki nilai estetis yaitu dapat dijadikan bahan sandang dan dapat dinikmati sebagai sebuah hasil karya seni. Karya ini berjumlah 5 lembar kain panjang dengan ukuran 250 m x 105 m pada masing – masing karya.

Kata kunci : Animus, Mitologi Putri Duyung, Mermaid, Mitologi Yunani

ABSTRAK

The mermaid is a form of self expression to enjoy the childhood's imagination. The writer loves the story of this mythological creature. The writer really likes to read series illustrated story books, watching many cartoon movies featuring the figure of mermaid like Disney's cartoon series "ariel" and some cartoon movies telling the journey of mermaid. Along with the times, the story of this mythological creature seems never ending. Even takes many forms of the name such as Mermaid, Siren and etc.

Many things that encourage long textile batik creation and inspired by the shape of mermaid, one of them is reminiscing about loving mermaid in the past.

The approach method chosen are Empiric, Oceanographic Mythology and the Estetik Djelantik Method. While the method of creation uses Sp. Gustami theory whit 3 stage and 6 steps in the creating process. The 3 stages are the stage of exploration or collectig data, designing or making the sketch and the last design's step is embodiment. The embodiment process uses written batik techniques and coloring cup dying with synthetic coloring (Naphtol and Indigosol). The stages in this process are tracing the pattern on the fabric, making batik process, coloring process, nemboki process, the second coloring, pelorodan process and finishing

The long fabric be choses as the media of expressing ideas because it has function values and its aesthetic value which can be used as the clothing material and can be enjoyed as a creation of art. This creation's amount is 5 pieces of long fabrics with size 250m x 105m in each creation. The creation of this final project are axpecting to add experience, knowledge and insight about batik motif with mythology of mermaid and also can give benefits for art connoisseurs and wide community.

Kata kunci : Mitologi Putri Duyung, Mermaid, Mitologi Yunani

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Putri duyung adalah salah satu bentuk dari ekspresi diri dalam menikmati imajinasi sewaktu kecil. Penulis sangat menyukai kisah dari makhluk mitologi yang satu ini. Penulis sangat suka membaca buku – buku cerita serial bergambar dari putri duyung, menonton berbagai film kartun yang menampilkan sosok putri duyung seperti film kartun *disney* yang sangat terkenal yaitu “*ariel*” dan beberapa film kartun yang menceritakan tentang petualangan putri duyung. Seiring bertambahnya usia dan perkembangan zaman pun, cerita mengenai makhluk mitologi ini seolah tidak pernah ada habisnya. Bahkan ceritanya pun beragam bentuk, ada yang menyebut *mermaid*, *siren* dan lain sebagainya.

Banyak hal yang mendorong penulis untuk menciptakan batik kain panjang dari bentuk putri duyung, salah satunya mengenang kembali kenangan masa lalu yang sering membaca buku-buku dongen atau cerita rakyat, yang dahulunya hanya menjadi hayalan.

Cerita mengenai putri duyung ada banyak versi di berbagai daerah di Indonesia. Sebenarnya cerita rakyat tersebut tidak hanya terkenal di Indonesia. Ada berbagai versi cerita di berbagai belahan dunia yang menceritakan tentang kisah seorang manusia setengah badannya adalah ikan. Putri duyung sendiri diceritakan adalah seorang putri cantik yang dikutuk, namun di lain daerah ataupun di negara lain cerita itu pun sangat berbeda dengan versi-versi yang ada. Sampai saat ini cerita mengenai keberadaan putri duyung masih belum jelas, hanya saja tanda - tanda keberadaannya masih menjadi pembicaraan banyak negara.

Ketertarikan dengan cerita rakyat ini menjadikan penulis sangat tertarik untuk mendalami dan mempelajari lebih jauh mengenai bentuk dan karakteristik putri duyung dalam penciptaan batik kain panjang.

2. Rumusan Penciptaan

Bagaimana hasil dari penciptaan batik kain panjang dengan teknik warna tutup celup bergradasi pada konsep putri duyung (*mermaid*)

3. Tujuan

Menjelaskan hasil dari penciptaan batik kain panjang dengan teknik warna tutup celup bergradasi pada konsep putri duyung (*mermaid*).

4. Metode Pendekatan

Putri duyung adalah salah satu bentuk dari ekspresi diri dalam menikmati imajinasi sewaktu kecil. Penulis sangat menyukai kisah dari makhluk mitologi satu ini. Seiring perkembangan zaman pun, cerita mengenai makhluk mitologi ini seolah tidak pernah ada habisnya. Bahkan ceritanya pun beragam bentuk, ada yang menyebutnya *Mermaid*, *Siren*, dan lain sebagainya.

Pendekatan Mitologi selalu berkaitan dengan filosofi sejarah, dan berkaitan dengan penelitian tentang teori, asal mula, perkembangan dan peradaban. Penulis melakukan pendekatan mitologi yang dilakukan dengan cara mengamati serta memahami pembahasan tentang makhluk mitologi dan putri duyung. Kajian dalam pembahasan putri duyung itu sendiri penulis dapatkan dari berbagai buku dan situs web yang membahas tentang makhluk mitologi.

Estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, dalam penciptaan sebuah karya diperlukan nilai keindahan dari karya itu sendiri. Keindahan dalam sebuah karya perlu diperhatikan dalam penciptaan sebuah karya batik kain panjang. Ketika penulis mencari titik keindahan pada Putri duyung sebagai objek estetis yang kemudian mencari cara bagaimana memvisualisasikan keindahan ilustrasi dari putri duyung tersebut ke dalam batik tulis. Pendekatan ini juga dilakukan dengan melihat batik tulis secara langsung guna melihat bagaimana proses pembuatannya yang menjadi sebuah ciri khas dari batik tulis tersebut.

5. Metode Penciptaan

Metode penciptaan guna memberikan referensi pada tahapan dasar dalam pembuatan sebuah karya agar penciptaan karya tersebut sesuai. Pada pengerjaan tugas akhir ini, metode yang dipakai dalam penciptaan karya ini menuju pada metode penciptaan oleh Gustami Sp. Yaitu:

- a. Eksplorasi
- b. Perancangan
- c. Perwujudan

B. Hasil dan Pembahasan

1. Teknik pembuatan

a. Teknik menggambar atau mendesain

Teknik menggambar digunakan untuk membuat desain motif batik yang akan diwujudkan menjadi karya.

b. Teknik Batik

Teknik membatik yang digunakan adalah teknik batik tulis menggunakan canting sedangkan untuk pewarnaan menggunakan teknik tutup celup dan coletan, sebagai berikut:

- 1) Mencuci (*nggirah*) atau *Ngetel* (*ngloyor*) kain,
- 2) *Ngemplong*.
- 3) Menjiplak.
- 4) Membatik atau mengklowong.
- 5) Nembok, tembokan pertama dan nerusi.
- 6) Pewarnaan pertama.
- 7) Membironi, merining.
- 8) Ngelorod yaitu proses menghilangkan lilin.

2. Tahap perwujudan batik

- a. Proses membuat desain atau sketsa motif pada kertas pola.
- b. Proses pemindahan desain dari kertas ke kain dengan cara di jiplak
- c. Proses pembatikan pertama atau Ngolowong
- d. proses pewarnaan pertama tutup celup
- e. Proses penembokan
- f. Pelorodan malam/lilin yaitu menghilangkan lilin/malam
- g. Finishing, sisa sisa benang dirapikan di jahit pinggiran
- h. Hasil Karya

Ketertarikan penulis dengan putri duyung menjadikan penulis sangat tertarik untuk mendalami dan mempelajari lebih jauh mengenai bentuk dan karakteristik putri duyung dalam penciptaan motif baru dari ilustrasi putri duyung ke dalam kain panjang. Penulis memvisualkan ilustrasi putri duyung itu sendiri berupa seorang wanita dari kepala sampai pinggang berujud manusia dari pinggang ke bawah berbentuk ikan dan dua ekor yang bercabang sebagai motif utama dalam karya penciptaan penulis. Ada juga motif kerang dan tumbuhan laut sebagai motif pendukung dari motif utama.



Judul : *Mermaid Green in the Ocean*

Bahan : Primisima Gamelan, Malam, Pewarnaan Indigosol

Teknik : Batik Tulis

Deskripsi : Karya berjudul "*Mermaid Green in the Ocean*" ini sesuai dengan judul yang diambil karya ini didominasi oleh warna hijau kebiruan seperti di dalam laut. Warna hijau dipercaya adalah warna dingin yang membawa kesenangan. Karya pertama ini menggambarkan motif ceplok duyung dengan kombinasi warna hijau bergradasi.

Karya dari bentuk motif duyung tersebut menggambarkan sosok dari seorang wanita yang tidak banyak berbicara. Karena diam adalah emas. Penulis sengaja tidak menggambarkan wajahnya untuk mengundang perhatian dari pemirsa atau khalayak ramai yang melihat karya ini agar bisa mendefinisikan maksud dari bentuk tersebut, sebab bagi penulis setiap orang berhak memiliki pendapat sendiri mengenai apa yang dia lihat.

Karya ini dibuat dengan teknik tradisional (batik tulis) penuh satu lembar kain berukuran 250cm x 105cm ukuran standar kain panjang.

Menggunakan pewarnaan tutup celup dengan pewarnaan kimia (Indigosol). Pada penciptaan motif dalam karya ini penulis menstilir ilustrasi dari mitologi Yunani ke dalam bentuk geometris.



Judul : ***Brown Anandara in the Ocean***

Bahan : Primisima Gamelan, Malam, Pewarnaan Indigosol

Teknik : Batik Tulis

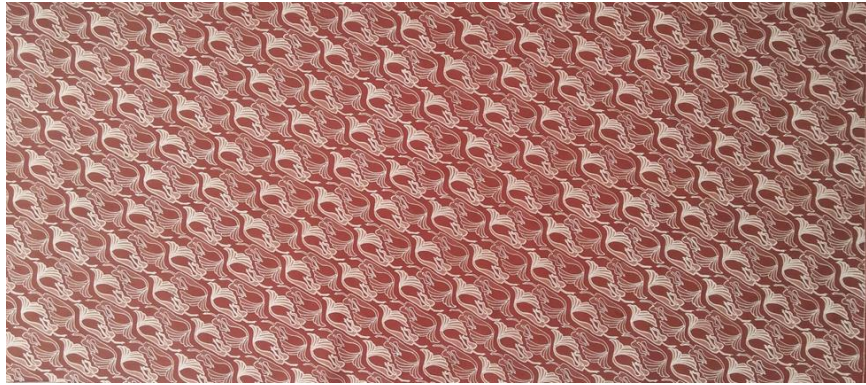
Deskripsikarya :

Karya berjudul “ ***Brown Anandara in the Ocean***” ini sesuai dengan judul yang diambil. Karya ini dimulai dari warna terang ke warna gelap. Pada karya ini penulis memulai dari warna kuning terang yang kemudian mulai coklat muda hingga coklat tua kemerahan. Pada karya kedua ini penulis memilih warna klasik tradisional yang juga sering digunakan pada batik – batik tradisional.

Pada karya ini didominasi oleh motif kerang dengan penggambaran seperti ceplok kerang. Motif *mermaid* dalam karya ini masih sama seperti motif dalam karya pertama namun bentuk dari *mermaid*nya pada motif ini sedikit berbeda. Motif *mermaid* pada karya ini menyimbolkan ketenangan. Motif *mermaid* pada karya ini juga tidak memiliki wajah.

Dari bentuk dia berenang terlihat bahwa pada fase kehidupan manusia butuh ketenangan untuk dirinya sendiri.

Karya ini dibuat dengan teknik tradisional (batik tulis) penuh satu lembar kain berukuran 250cm x 105cm ukuran standar kain panjang. Karya ini menggunakan pewarnaan kimia (Indigosol). Pada karya penciptaan motif dalam karya ini penulis menstilir kerang *Anandara Granosa* atau yang biasa dikenal dengan kerang darah ke dalam bentuk motif batik yang disusun hingga menjadi sebuah motif ceplok.



Judul : ***Brown Mermaid in the Ocean***
 Bahan : Primisima Gamelan, Malam dan Indigosol
 Teknik : Batik Tulis
 Deskripsi karya :

Karya berjudul “ ***Brown Mermaid in the Ocean***” ini sesuai dengan judul yang diambil. Penciptaan karya ini didominasi oleh warna coklat secara keseluruhan pewarnaannya. Warna coklat dalam karya ini bergradasi dari warna terang hingga ke warna gelap.

Pemilihan warna yang digunakanpun merupakan warna – warna klasik traisoional yang biasa digunakan pada batik tradisional. Pada karya ini penulis menggambarkan motif parang dari bentuk *mermaid* yang disusun menyerupai bentuk motif parang.

Motif *mermaid* pada karya ini masih sama pada desain terpilih, namun dibuat dengan bentuk yang berbeda beda pada masing – masing kain panjang. Karya ini dibuat dengan teknik tradisional (batik tulis) penuh pada satu lembar kain berukuran 250cm x 105cm ukuran standar kain panjang. Karya ini menggunakan pewarnaan kimia (Indigosol). Pada penciptaan motif dalam karya, penulis menstilir ilustrasi dari data acuan penulis yaitu ilustrasi *mermaid* yang disusun miring menyerupai motif parang seperti yang terlihat pada karya diatas.



Judul : ***Red Wave in the Ocean***
 Bahan : Primisima Gamelan, Malam dan Naptol
 Teknik : Batik Tulis

Deskripsi karya :

Karya berjudul "*Red Wave in the Ocean*" ini sesuai dengan judulnya yaitu gelombang merah. Pada karya ini penulis menyimbolkan warna merah sebagai warna yang kuat, tegas dan pantang menyerah. Dalam penciptaan karya ini motif gelombang disusun miring menyerupai motif parang, namun disini ada penekanan motif gelombang laut. Motif gelombang disini menyimbolkan kehidupan yang tidak selamanya baik - baik saja, pasti akan ada banyak gelombang yang mendera. Pada pemilihan warna merah dipilih untuk memberikan makna semangat yang tidak pernah pudar.

Karya ini dibuat dengan teknik tradisional (batik tulis) penuh pada satu lembar kain berukuran 250cm x 105cm ukuran standar kain panjang. Karya ini menggunakan pewarnaan kimia (Naptol). Pada penciptaan motif dalam karya penulis menstilir ilustrasi dari data acuan penulis yaitu ilustrasi *mermaid* yang disusun miring menyerupai motif parang seperti yang terlihat pada karya diatas.



Judul : ***Blue Wave in the Ocean***
 Bahan : Primisima Gamelan, Malam dan Indigosol
 Teknik : Batik Tulis

Deskripsi karya :

Karya berjudul "*Blue Wave in the Ocean*" ini sesuai dengan judulnya yaitu gelombang biru. Pada karya ini penulis menyimbolkan warna biru sebagai warna dari dasar lautan, warna dingin, warna yang damai dan sejuk seperti ketika melihat luasnya lautan terbentang. Luasnya lautan dengan warna birunya bisa saja menghipnotis setiap mata yang melihat. Seperti warna biru pada lautan tersebut penulis mencoba mengadirkan warna tenang kedalam karya ini. Susunan *mermaid* seperti parang dan gelombang, motif gelombang pada karya ini dibuat lebih rapat.

Gelombang pada karya ini lebih seperti pusaran air. Penulis menyimbolkan hal tersebut ke dalam karya ini dengan warna dingin yang tenang, sebab dalam hidup sulit apapun gelombang yang menggulung, kita harus tetap tenang untuk bisa melaluinya.

Sebab tidak ada satupun cara untuk keluar dari setiap permasalahan yang ada, satu – satunya cara yang bisa dilakukan hanyalah menghadapinya dengan tenang dan tetap berfikiran positif.

Karya ini dibuat dengan teknik tradisional (batik tulis) penuh pada satu lembar kain berukuran 250cm x 105cm ukuran standar kain panjang. Karya ini menggunakan pewarnaan kimia (Naptol). Pada penciptaan motif dalam karya penulis menstilir ilustrasi dari data acuan penulis yaitu ilustrasi *mermaid* yang disusun miring menyerupai motif parang seperti yang terlihat pada karya diatas.

C. KESIMPULAN

Setiap karya memiliki ciri khas dalam pengerjaannya, meskipun terkadang ide terasa sangat sukar untuk didapatkan. Segala hal bisa menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan sebuah karya, bisa dari kenangan masa lalu, ketakutan, kebahagiaan, kesakitan, bahkan hal tersulit yang mungkin tidak terfikirkan bisa jadi akan menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan sebuah karya.

Konsep dari karya kain panjang ini sebenarnya lebih menggambarkan mengenai kehidupan seorang manusia, dimana seseorang butuh menyendiri seorang diri, menantang apapun yang berada di hadapan mereka atau terlihat sangar agar tidak dianggap remeh orang beberapa pihak dan manusia juga butuh ber'doa kepada Tuhannya, mencurahkan segala hal yang dihadapi, menyendiri, dan terlihat sangar manusia butuh ber'doa untuk melegakan sesak di dalam dada mereka.

Proses dari karya pembuatan karya ini nantinya, penulis menggunakan teknik Batik Tulis dengan menggunakan permainan warna yang bergradasi. Penulis menggunakan batik tulis diseluruh pengerjaan karya tugas akhir ini. Pada karya ini penulis menggambarkan kain panjang yang *simple* namun juga *elegant* saat dipakai. Pemilihan bahan dan warna sangat diperlukan untuk sebuah kain panjang yang nantinya akan dipakai untuk jadi pelengkap dari sebuah busana agar terlihat *glamour* dan *elegant*.

Daftar Pustaka

- Barthes, Roland (2011), *MITOLOGI*, Cetakan keempat, PT. Kreasi Wacana, Kasihan, Bantul.
- Berger, Arthur Asa. (2015), *PENGANTAR SEMIOTIKA: Tanda – tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M. (1999) *Estetika: Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bnadung.
- H. Doellah, Santoso. *Batik Pengaruh Taman dan Lingkungan*, Yogyakarta: ISBN
- Sachari, Agus. (2002), *ESTETIKA, Makna Simbol dan Daya*, Bandung.
- Sam. (2014), *Menguak FAKTA – FAKTA MISTERIUS paling FENOMENAL di DUNIA*, PT. Tangga Pustaka, Jakarta Selatan.
- SP. Gustami, (2004), *Proses Penciptaan Seni, “Untaian Metodis”*. Yogyakarta : Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- S.K. Sewan. (1980), *Seni Kerajinan Batik Indonesia, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan*, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I, Yogyakarta.

Webtografi

- Digilib.unhas.ac.id, morfologi kerang darah anandara, diakses 22 Juni 2020, pukul 04:00 WIB.
- ejurnal.bppt.go.id, Karakteristik Morfologi Familli Arcidae di Perairan yang Berbeda, diakses 22 Juni 2020, pukul 05:00 WIB.
- en.wikipedia.com, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2108, pukul 19:55 WIB.
- Eprints.undip.ac.id, ulva lactuca – Universitas Diponegoro, diakses 22 Juni 2020, pukul 04:18 WIB.
- <https://gpswisataindonesia.info>, Batik Motif Ceplok, diakses 22 Juni 2020, pukul 05:20 WIB.
- <https://tumpi.id>, Motif Batik Parang makna dan jenisnya, diakses 22 Juni 2020, pukul 05:30 WIB.

<http://oseanografi.lipi.go.id/datakolom/Dugong%20Bukan%20Putri%20Duyung.pdf>, diakses pada hari selasa tanggal 18 September 2018, pukul 10:05 WIB.

<https://benyaminlaktan.com/2013/11/11/planet-earth-45-the-little-mermaid-of-copenhagen/>, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 20:35 WIB.

<https://winnymarlina.com/2015/04/01/one-day-tour-songkhla-hatyai/>, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 21:05 WIB.

http://www.manandshark.com/info/fenomena_dari-putri-duyung/, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 21:25 WIB.

https://www.laterooms.com/en/hotel-reservations/241341_putri-duyung-ancol-jakarta.aspx, diakses pada 22 September 2018, pukul 21:30 WIB.

<http://pinterst.com>, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 21:45 WIB.

<https://id.pinterest.com/pin/521432463090807131/>, diakses pada 22 September 2018 pukul 22:30 WIB.

<https://id.pinterest.com/pin/433823376589468055/>, diakses pada 22 September 2018 pukul 22:37 WIB.

<id.wikipedia.org>, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 19:05 WIB.